

**PERAN BUMDES DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN ANGGOTA  
DI DESA RAMBAH MUDA KECAMATAN RAMBAH HILIR KABUPATEN  
ROKAN HULU**

**Widya Kesuma Ningrum<sup>1)</sup>, Defidelwina<sup>2)</sup>, Rina Febrinova<sup>2)</sup>**

<sup>1)</sup>Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Pasir Pengaraian

<sup>2)</sup>Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Pasir Pengaraian

Email: [widyakesumakesumaningrum@gmail.com](mailto:widyakesumakesumaningrum@gmail.com), [delwinadefi21@gmail.com](mailto:delwinadefi21@gmail.com),  
[rinafebrinova566@gmail.com](mailto:rinafebrinova566@gmail.com)

---

---

**ABSTRAK**

BUMDes Rambah Muda Jaya memiliki misi diantaranya mendorong berkembangnya kegiatan perekonomian masyarakat desa. Oleh sebab itu, dibutuhkan peran BUMDes sebagai pelayanan kebutuhan dasar dan umum bagi masyarakat dan sebagai produsen barang dan jasa melalui program yang telah disusun oleh BUMDes. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran BUMDes dalam meningkatkan perekonomian anggotanya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yang dikuantifikasi dan uji *the Spearman rank-order correlation*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran BUMDes dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Rambah Muda masih dalam kategori berperan yakni dengan nilai rata-rata 72,36. Berdasarkan hasil uji *the Spearman rank-order correlation* diketahui bahwa korelasi antaran peran BUMDes Rambah Muda Jaya dengan peningkatan perekonomian anggotanya adalah 0,698 atau kuat dan positif. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin besar peran BUMDes Rambah Muda Jaya dalam meningkatkan perekonomian anggotanya maka semakin tinggi tingkat perekonomian anggotanya.

*Kata Kunci : Peran BUMDes, Perekonomian, Anggota*

**PENDAHULUAN**

Salah satu dari Sembilan Program Nawacita Presiden dan Wakil Presiden Indonesia adalah membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa. Ini penting untuk memiliki kebijakan yang strategis yang mengangkat desa sebagai pusat kedaulatan nasional untuk bersaing di pasar global. Semua daerah akan maju sesuai dengan bidang mereka: sosial, budaya, politik, dan ekonomi, terutama ekonomi. Pembangunan nasional adalah upaya pemerintah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat secara merata dan menyeluruh. Dengan mewujudkan perekonomian yang merata dan menyeluruh di seluruh masyarakat, ini akan menguntungkan ekonomi baik di tingkat lokal maupun nasional (Aditya, 2018).

Pemerintah telah menggunakan berbagai metode untuk membangun basis ekonomi di pedesaan sejak lama. Namun, upaya tersebut tidak menghasilkan hasil yang diharapkan. Salah satu faktor yang paling mendominan adalah intervensi pemerintah yang begitu besar, yang merusak kreativitas masyarakat dan inovasi masyarakat Desa dalam mengelola atau mengelola mesin ekonomi pedesaan. Ini sejalan dengan pendapat bahwa

"berbagai kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah dalam upaya pemberdayaan masyarakat tidak melibatkan sepenuhnya aspirasi rakyat, perihal apa yang diinginkan dan bisa dilakukan masyarakat, yang sifatnya menciptakan kepedulian serta kemampuan pembangunan dari rakyat itu sendiri (Putri Andriani, 2020).

Putri Andriani (2020) mengatakan Upaya untuk meningkatkan semua aspek kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara dikenal sebagai pembangunan nasional. Membangun kemandirian, termasuk dipedesaan, adalah tujuan pembangunan. Sebagian besar orang yang tinggal di Indonesia sendiri tinggal di daerah pedesaan. Berdasarkan penjelasan di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa daerah pedesaan adalah pusat pembangunan. Oleh karena itu, pemerintah ingin Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang menguntungkan masyarakat dan meningkatkan ekonomi desa. BUMDes dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dan dibuat untuk memenuhi kebutuhan dan potensi desa. Keberadaan BUMDes diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 11 tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa. Peraturan ini menjelaskan Ketentuan Pasal 117 dan Pasal 185 huruf b Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja sebagai jawaban atas kebutuhan Peraturan Pemerintah tentang Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Perkembangan keberadaan BUMDes di Indonesia semakin meningkat dari waktu ke waktu.

BUMDes adalah lembaga usaha yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa untuk meningkatkan perekonomian desa dan membangun kerataan sosial masyarakat yang disesuaikan dengan kebutuhan dan potensi desa. Oleh karena itu, BUMDes adalah lembaga usaha yang dikelola oleh masyarakat dengan tujuan mendapatkan keuntungan (Samadi et al., 2017). Kementerian Desa dan Transmigrasi mengeluarkan kebijakan BUMDes untuk membantu pembangunan infrastruktur yang mendukung dan memperluas usaha ekonomi masyarakat pedesaan. BUMDes adalah bentuk kemandirian ekonomi desa yang dibentuk oleh pemerintah desa dan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan ekonomi desa. BUMDes mengoptimalkan aset desa, memberdayakan usaha masyarakat, dan meningkatkan pendapatan desa masyarakat. BUMDes didirikan untuk menampung semua kegiatan di bidang ekonomi dan/atau publik pelayanan yang dikelola oleh desa (Dhewanto et al., 2020).

BUMDes diharapkan dapat meningkatkan ekonomi masyarakat melalui program-program yang sesuai dengan potensi Desa. BUMDes memiliki misi yang jelas untuk mensejahterakan kehidupan ekonomi masyarakat Desa, utamanya masyarakat.

BUMDes membangun bisnis seperti BRI Link, Simpan Pinjam, dan peminjaman modal usaha dengan tujuan membantu masyarakat dalam hal permodalan, pemenuhan kebutuhan pokok, dan juga menciptakan lapangan kerja. Menurut sumber, masyarakat desa Babadan secara keseluruhan senang dengan kinerja BUMDes selama satu tahun ini, terutama bagi masyarakat (Agung et al., 2023)

#### **Badan Usaha Milik Desa/BUMDes**

Untuk mensejahterakan masyarakat desa, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah badan usaha yang modalnya sepenuhnya atau sebagian dimiliki oleh desa dan dikelola oleh pemerintah desa (Undang-undang No.43 Tahun 2014). Undang-undang No.32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah menetapkan bahwa pemerintah desa dapat membentuk BUMDes dengan memanfaatkan kekayaan desa untuk dikelola dan dievaluasi dengan mempertimbangkan tujuannya. M. Zulkarnaen (2017). Adanya BUMDes sendiri di suatu daerah akan memungkinkan usaha untuk meningkatkan ekonomi lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pengelolaan BUMDes didasarkan pada kesepakatan masyarakat, kemauan dan kemampuan dari setiap kelompok masyarakat secara kolektif, kekeluargaan, dan gotong-royong. BUMDes disesuaikan dengan potensi desa berdasarkan program usaha yang akan dibentuk dan dikembangkan. Program BUMDes dirancang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan memiliki struktur organisasi yang fleksibel. BUMDes adalah lembaga yang bekerja di bidang ekonomi dan sosial untuk membantu orang-orang di bidang usaha (Prasetyo, 2017)

Pilar kegiatan ekonomi desa adalah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), yang berfungsi sebagai lembaga sosial (*social institution*) dan komersial (*commercial institution*). BUMDes berfungsi sebagai lembaga komersial dengan tujuan mendapatkan keuntungan melalui pemasaran barang dan jasa lokal. Prinsip efektifitas dan efisiensi harus selalu ditekankan saat mereka bekerja (Nafisah, 2023).

Terdapat 7 (tujuh) ciri utama yang membedakan BUMDes dengan lembaga ekonomi komersial pada umumnya yaitu:

1. Badan usaha ini dimiliki oleh desa dan dikelola secara bersama;
2. Modal usaha bersumber dari desa (51%) dan dari masyarakat (49%) melalui penyertaan modal (saham atau andil);
3. Oprasionalisainya menggunakan falsafah bisnis yang berakar dari budaya lokal;
4. Bidang usaha yang dijalankan didasarkan pada potensi dan hasil informasi pasar;

5. Keuntungan yang diperoleh ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota (penyerta modal) dan masyarakat melalui kebijakan desa;
6. Difasilitasi oleh pemerintah, Pemprov, Pemkab, dan Pemdes;
7. Pelaksanaan operasionalisasi dikontrol secara bersama (Pemdes, BPD, anggota) (Brawijaya, 2007).

#### **Tujuan dan Fungsi BUMDes**

Tujuan utama Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah untuk memberikan pinjaman kredit kepada masyarakat yang membutuhkannya untuk menjalankan usaha mereka. BUMDes juga dapat mendirikan usaha untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) didirikan dan dikelola untuk mengelola ekonomi produktif desa secara kolaboratif, transparan, akuntabel, dan *sustainable*. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya besar untuk menjadikan pengelolaan badan usaha tersebut mandiri, efisien, profesional, dan efektif. Empat tujuan utama pendirian BUMDes adalah:

1. Meningkatkan perekonomian desa
2. Meningkatkan pendapatan asli desa
3. Meningkatkan pengolahan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat
4. Menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi pedesaan (Nafisah, 2023).

#### **Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)**

BUMDes, sebagai lembaga ekonomi masyarakat, memiliki peran yang signifikan dalam perekonomian desa, terutama dalam meningkatkan kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat, meningkatkan pembangunan desa, dan meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes). Jika BUMDes dapat dikelola dengan optimal, desa akan menjadi mandiri karena mereka dapat memanfaatkan sumber daya yang ada dan mengelolanya dengan baik (Prasetyo, 2019).

Peran BUMDes menurut PP Nomor 11 tahun 2021 ada delapan peran yaitu:

- a. Konsolidasi produk barang dan/atau jasa masyarakat desa;
- b. Produksi barang dan/atau jasa;
- c. Penampung, pembeli, pemasaran produk masyarakat Desa;
- d. Inkubasi usaha masyarakat Desa;
- e. Stimulasi dan dinamisasi usaha ekonomi masyarakat Desa;
- f. Pelayanan kebutuhan dasar dan umum bagi masyarakat Desa;

- g. Peningkatan kemanfaatan dan nilai ekonomi kekayaan budaya, religiositas dan sumber daya alam dan
- h. Peningkatan nilai tambah atas asset Desa dan pendapatan asli Desa

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di Desa Rambah Muda Kecamatan Rambah Hilir. Penentuan daerah lokasi penelitian dilakukan secara *Purposive* (sengaja), dengan pertimbangan bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sudah berada pada tahap berkembang. Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2023 – Februari 2024. Metode Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi yaitu penulis langsung terjun kelapangan untuk mengadakan penelitian untuk memperoleh data yang ada hubungannya dengan masalah penelitian, wawancara yaitu mengajukan sejumlah pertanyaan secara langsung kepada anggota BUMDes Rambah Muda dengan menggunakan daftar pertanyaan untuk memperoleh data yang diperlukan, dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Uji Validitas dan Reabilitas**

**Tabel 1. Uji Validitas dan Reabilitas pada Indikator Pelayanan Kebutuhan Dasar dan Umum Bagi Masyarakat**

NO	Instrumen	R Hitung	Cronbach's Alpha	Kategori Uji	
				Validitas	Reliabel
1	BUMDes menjalankan bisnis yg melayani warga yakni melakukan pelayanan publik kepada warga (contoh usaha air minum desa, usaha listrik desa, lumbung pangan desa)	0,729		Valid	
2	BUMDes menjalankan bisnis uang yg memenuhi kebutuhan keuangan masyarakat desa dengan bunga yg lebih rendah dari bank konvensional	0,458		Valid	
3	BUMDes menjalankan bisnis penyewaan atau melayani kebutuhan masyarakat setempat dan sekaligus untuk memperoleh pendapatan desa (cth penyewaan traktor, perlengkapan pesta, gedung, tanah dll)	0,739	0,667	Valid	Reliabel
4	BUMDes menjadi lembaga perantara yg menghubungkan komoditas pertanian dengan pasar atau agar para petani tidak kesulitan menjual produk mereka ke pasar	0,759		Valid	
5	BUMDes menjual barang kebutuhan masyarakat desa	0,579		Valid	

*Sumber Data: Data Olah 2024*

Pada tabel 1 dapat disimpulkan seluruh pernyataan untuk variabel pelayanan kebutuhan dasar dan umum bagi masyarakat terlenier memiliki status valid. Dengan tingkat distribusi pengukuran nilai rtabel signifikasi 5%. Dengan jumlah responden sebanyak 56. Karena nilai rhitung > dari rtabel yakni pada pertanyaan P1 dengan nilai  $0,729 > 0,259$ , pada pernyataan P2 dengan nilai  $0,458 > 0,259$ , selanjutnya P3 dengan nilai  $0,739 > 0,259$ , pada pertanyaan P4 di dapat  $0,759 > 0,259$  dan pada P5  $0,579 > 0,259$  yang artinya seluruh pertanyaan di katakana valid. Sedangkan pada uji reabilitas dapat diketahui jika nilai alpha besar dari 0,600 data tersebut dapat dikatakan reliabel, pada uji pelayanan kebutuhan dasar dan umum bagi masyarakat di dapat alpha sebesar 0,667 maka dapat dikatakan data tersebut reliabel.

**Tabel 2. Uji Validitas dan Reabilitas pada Indikator Produsen Barang dan Jasa**

NO	Instrumen	R Hitung	Cronbac Alpha	Kategori Uji	
				Validitas	Reliabel
1	BUMDes melakukan produksi barang	0,684	0,609	Valid	Reliabel
2	BUMDes melakukan jasa pelayanan	0,788		Valid	
3	BUMDes melayani pelayanan sistim online (contoh : berupa transfer dana dan penarikan secara tunai)	0,548		Valid	
4	BUMDes memberikan pelayanan pinjaman modal usaha	0,695		Valid	

*Sumber Data: Data Olah 2024*

Pada tabel 2 dapat disimpulkan seluruh pernyataan untuk variabel produsen barang dan jasa terlenier memiliki status valid. Dengan tingkat distribusi pengukuran nilai rtabel signifikasi 5%. Dengan jumlah responden sebanyak 56. Karena nilai rhitung > dari rtabel yakni pada pertanyaan P1 dengan nilai  $0,684 > 0,259$ , pada pernyataan P2 dengan nilai  $0,788 > 0,259$ , selanjutnya P3 dengan nilai  $0,548 > 0,259$ , pada pertanyaan P4 didapat  $0,695 > 0,259$  yang artinya seluruh pertanyaan di katakana valid. Sedangkan pada uji reabilitas dapat diketahui jika nilai alpha besar dari 0,600 data tersebut dapat dikatakan reliabel, pada uji produsen barang dan jasa didapat nilai alpha sebesar 0,609 maka dapat dikatakan data tersebut reliabel.

**Tabel 3. Uji Validitas dan Reabilitas pada Indikator Peningkatan Perekonomian**

No	Instrumen	R Hitung	Cronbac Alpha	Kategori Uji	
				Validitas	Reliabel
1	Dengan adanya bumdes pendapatan anda meningkat	0,795	0,668	Valid	Reliabel
2	BUMDes membantu mengatasi masalah keuangan anda	0,604		Valid	
3	BUMDes menyerap tenaga kerja dari masyarakat desa	0,413		Valid	
4	BUMDes memberikan kemudahan dalam pesyaratan usaha simpan pinjam	0,816		Valid	
5	BUMDes memberikan bunga pinjaman yang relatif terjangkau	0,631		Valid	

*Sumber Data: Data Olah 2024*

Pada tabel 3 dapat disimpulkan seluruh pernyataan untuk variabel peningkatan Perekonomian terlinier memiliki status valid. Dengan tingkat distribusi pengukuran nilai rtabel signifikansi 5%. Dengan jumlah responden sebanyak 56. Karena nilai rhitung > dari rtabel yakni pada pertanyaan P1 dengan nilai 0,795 > 0,259, pada pernyataan P2 dengan nilai 0,604 > 0,259, selanjutnya P3 dengan nilai 0,413 > 0,259, pada pertanyaan P4 dengan nilai 0,816 > 0,259, pada pertanyaan P5 di dapat 0,631 > 0,259 yang artinya seluruh pertanyaan di katakana valid. Sedangkan pada uji reabilitas dapat di ketahui jika nilai alpha besar dari 0,600 data tersebut dapat dikatakan reliabel, pada uji peningkatan perekonomian di dapat nilai alpha sebesar 0,668 maka dapat dikatakan data tersebut reliabel.

**Peran BUMDes Dalam Meningkatkan Perekonomian Anggota**

**Tabel 4. Indikator Peran BUMDes Sebagai Pelayanan Kebutuhan Dasar dan Umum Bagi Masyarakat**

NO	Pernyataan	Jumlah Skor	Indeks Skor	Kategori
1	BUMDes menjalankan bisnis yang melayani warga yakni melakukan pelayanan publik kepada warga (contoh usaha air minum desa, usaha listrik desa, lumbung pangan desa)	203	72,50	Berperan
2	BUMDes menjalankan bisnis uang yang memenuhi kebutuhan keuangan masyarakat desa dengan bunga yang lebih rendah dari bank konvensional	228	81,43	Sangat Berperan
3	BUMDes menjalankan bisnis penyewaan atau melayani kebutuhan masyarakat setempat dan sekaligus untuk memperoleh pendapatan desa (cth penyewaan traktor, perlengkapan pesta, gedung, tanah dll)	213	76,07	Berperan
4	BUMDes menjadi lembaga perantara yang menghubungkan komoditas pertanian dengan pasar atau agar para petani tidak kesulitan menjual produk mereka kepasar	198	70,71	Berperan
5	BUMDes menjual barang kebutuhan masyarakat desa	179	63,93	Berperan
Total		1021	72,93	Berperan

*Sumber Data: Data Olah 2024*

Berdasarkan tabel 4 dapat disimpulkan bahwa peran BUMDes sebagai pelayanan kebutuhan dasar dan umum bagi masyarakat dapat dikatakan berperan hal ini dapat di lihat dari tabel di atas BUMDes menjalankan bisnis yang melayani warga yakni melakukan pelayanan publik kepada warga (contoh usaha air minum Desa, usaha listrik Desa, lumbung pangan Desa) memiliki total skor sebesar 72,50% dimana pada kategori ini dikatakan berperan sedangkan BUMDes menjalankan bisnis uang yang memenuhi

kebutuhan keuangan masyarakat desa dengan bunga yang lebih rendah dari bank konvensional memiliki total skor sebesar 81,43 % dimana dikatakan sangat berperan selanjutnya pada kategori BUMDes menjalankan bisnis penyewaan atau melayani kebutuhan masyarakat setempat dan sekaligus untuk memperoleh pendapatan Desa (contohnya penyewaan traktor, perlengkapan pesta, gedung, tanah dll) total skor sebesar 76,07 dikatakan berperan selanjutnya BUMDes menjadi lembaga perantara yang menghubungkan komoditas pertanian dengan pasar atau agar para petani tidak kesulitan menjual produk mereka kepasar memiliki skor sebesar 70,71 dikatakan berperan pada kategori BUMDes menjual barang kebutuhan masyarakat desa memiliki skor sebesar 63,93 dikatakan berperan.

**Tabel 5. Indikator BUMDes Sebagai Produsen Barang dan Jasa**

No	Pernyataan	Jumlah Skor	Indeks Skor	Kategori
1	BUMDes melakukan produksi barang	214	76,43	Berperan
2	BUMDes melakukan jasa pelayanan	203	72,50	Berperan
3	BUMDes melayani pelayanan sistim online (contoh: berupa transfer dana dan penarikan secara tunai)	209	74,64	Berperan
4	BUMDes memberikan pelayanan pinjaman modal usaha	225	80,36	Sangat Berperan
Total		851	75,98	Berperan

*Sumber Data: Data Olah 2024*

Berdasarkan tabel 5 dapat disimpulkan bahwa BUMDes sebagai produsen barang dan jasa dapat dikatakan berperan hal ini dapat di lihat dari peran BUMDes melakukan produksi barang dengan indeks skor sebesar 76,43 dikategorikan berperan, untuk BUMDes melakukan jasa pelayanan dengan indeks skor sebesar 72,50 dikatakan berperan selanjutnya BUMDes melayani pelayanan sistim online (contoh: berupa transfer dana dan penarikan secara tunai) dengan indeks skor sebesar 74,64 dikatakan berperan dan BUMDes memberikan pelayanan pinjaman modal usaha dengan indeks skor sebesar 80,36 dapat dikatakan sangat berperan.

**Tabel 6. Indikator BUMDes Sebagai Peningkatan Perekonomian**

No	Pernyataan	Jumlah Skor	Indeks Skor	Kategori
1	Dengan adanya bumdes pendapatan anda meningkat	208	74,29	Berperan
2	BUMDes membantu mengatasi masalah keuangan anda	179	63,93	Berperan
3	BUMDes menyerap tenaga kerja dari masyarakat desa	210	75,00	Berperan
4	BUMDes memberikan kemudahan dalam pesyaratan usaha simpan pinjam	213	76,07	Berperan
5	BUMDes memberikan bunga pinjaman yang relatif terjangkau	203	72,50	Berperan
Total		1013	72,36	Berperan

*Sumber Data: Data Olah 2024*

Berdasarkan tabel 6 dapat disimpulkan bahwa BUMDes sebagai peningkatan perekonomian dapat dikatakan berperan hal ini dapat di lihat dari dengan adanya BUMDes pendapatan anggota meningkat dengan indeks skor sebesar 74,29 dikategorikan berperan, untuk BUMDes membantu mengatasi masalah keuangan anggota dengan indeks skor sebesar 63,93 dikatakan berperan, pada BUMDes menyerap tenaga kerja dari masyarakat Desa dengan indeks skor sebesar 75,00 dikatakan berperan selanjutnya BUMDes memberikan kemudahan dalam pesyaratan usaha simpan pinjam dengan indeks skor sebesar 76,07 dikatakan berperan dan BUMDes memberikan bunga pinjaman yang relatif terjangkau dengan indeks skor sebesar 72,50 dapat dikatakan berperan.

**Tabel 7. Rekapitulasi Peran BUMDes**

No	Indikator	Jumlah Skor	Indeks Skor	Kategori
1	Sebagai pelayanan kebutuhan dasar dan umum bagi masyarakat	1021	72,93	Berperan
2	Sebagai Produsen barang dan jasa.	851	75,98	Berperan
3	Peningkatan Perekonomian	1013	72,36	Berperan
Total Skor Keseluruhan		2885	73,76	Berperan

*Sumber Data: Data Olah 2024*

Berdasarkan tabel 7 dapat dilihat peran BUMDes berperan dimana dapat dilihat pada tabel rekapitulasi diatas. Peran BUMDes sebagai pelayanan kebutuhan dasar dan umum bagi masyarakat dengan indeks skor 72,93 seterusnya sebagai produsen barang dan jasa dengan jumlah skor 75,98 dan sebagai peningkatan perekonomian sebesar 72,36 dengan rata-rata sebesar 73,76 maka dapat disimpulkan bahwa BUMDes Rambah Muda Jaya memiliki peran.

#### ***Analisis Uji the Spearman rank-order correlation coefficient***

Uji Rank Spearman digunakan untuk menentukan korelasi peringkat Spearman antara dua faktor atau dalam hal ini lebih tepat disebut variabel dalam penelitian ini akan menunjukkan peran BUMDes sebagai pelayanan kebutuhan dasar dan umum bagi masyarakat dan Peran BUMDes sebagai produsen barang dan jasa dalam meningkatkan perekonomian anggotanya. Berikut ini adalah hasil perhitungan Uji Rank Spearman dengan menggunakan perangkat lunak SPSS for windows version 20.0.

**Tabel 8. Tabel indikator *The Spearman Rank-Order Correlation Coefficient***

Keterangan	Pelayanan Kebutuhan Dasar dan Umum Bagi Masyarakat	Produsen Barang dan Jasa	Peningkatan Perekonomian
Pelayanan Kebutuhan Dasar dan Umum Bagi Masyarakat	1.000	0,698 (0,000)	0,881 (0,000)
Produsen Barang dan Jasa	0,698 (0,000)	1000	0,624 (0,000)
Peningkatan Perekonomian	0,881 (0,000)	0,624 (0,000)	1.000

*Sumber Data: Data Olah 2024*

Berdasarkan perhitungan uji *Rank Spearman* dengan menggunakan program SPSS versi 20 for windows diatas diperoleh nilai koefisiensi korelasi sebesar 0.698 dengan taraf signifikansi sebesar 0.000 pada tingkat taraf kepercayaan 0.05 atau 95% maka tolak  $H_0$ , artinya terdapat korelasi yang signifikan antara peran BUMDes sebagai pelayanan kebutuhan dasar dan umum bagi masyarakat dan sebagai produsen barang dan jasa terhadap peningkatan perekonomian anggota. Dapat mengetahui kuat lemahnya tingkat atau derajat keeratan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti pada pedoman kriteria pengujian uji rank spearman. Dimana yang terdapat pada tabel perhitungan uji rank spearman adalah 0.698 berarti tingkat atau derajat keeratan hubungan antara variabel yang diteliti yaitu peran BUMdes dalam meningkatkan perekonomian anggotanya adalah korelasi kuat. Tanda positif pada nilai korelasi menunjukkan bahwa jika nilai variabel peran meningkat maka perekonomian anggotanya juga akan meningkat.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diketahui BUMDes Rambah Muda jaya memiliki keterbatasan anggaran dalam hal simpan pinjam dan terbatasnya waktu pelayanan yang mengakibatkan kurang maksimalnya pelayanan kepada anggota. Peran BUMDes dalam meningkatkan perekonomian anggotanya di Desa Rambah Muda sebagai pelayanan kebutuhan dasar dan umum bagi masyarakat dikategorikan berperan dengan indeks skor 72,93. Secara rinci kategori peran BUMDes sebagai produsen barang dan jasa adalah berperan dengan indeks skor 75,98 sedangkan peran BUMDes dalam peningkatan perekonomian dapat dikatakan berperan dengan indeks skor 72,36. Total skor keseluruhan yakni 73,76 dikatakan berperan. Hasil uji korelasi rank spearman antara

peran BUMDes terhadap peningkatan perekonomian anggotanya adalah 0,698 atau berkorelasi kuat.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ade, E. K. (2016). Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa (Desa Lanjut Kecamatan Singkep Pesisir Kabupaten Lingga Tahun 2015). *Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Maritim Raja Ali Haji*, 33.
- Aditya, W. (2018). *Pengaruh Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Pematang Rahim Kecamatan Mendahara Ulu Kabupaten Tanjung Jabung Timur*. 1–17.
- Agung, A., Sita, A., Sari, M., Mekse, G., & Arisena, K. (2023). *Proses Pembentukan Dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa ( Bumdes ) Di Kabupaten Bangli*. 04(01), 1–26.
- Annisa Khurniatul Jannah. (2022). Peranan BUMDes dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa di Kecamatan Karangmojo Kabupaten Gunungkidul. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.
- Brawijaya, F. of E. U. of. (2007). Guidebook for the establishment and management of village-owned enterprises. *Buku Panduan Pendirian Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)*, 1–46.
- Dhewanto, W., Ratnaningtyas, S., Permatasari, A., Anggadwita, G., & Prasetio, E. A. (2020). Rural entrepreneurship: Towards collaborative participative models for economic sustainability. *Entrepreneurship and Sustainability Issues*, 8(1), 705–724. [https://doi.org/10.9770/jesi.2020.8.1\(48\)](https://doi.org/10.9770/jesi.2020.8.1(48))
- Ira, I. (2021). Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Desa Suka Ramai Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara. *Skripsi*.
- Janna, N. M., & Herianto. (2021). Artikel Statistik yang Benar. *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 18210047, 1–12.
- M. Zulkarnaen, R. (2017). Pengembangan Potensi Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Pondok Salam Kabupaten Purwakarta. *Dharmakarya*, 5(1), 1–4. <https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v5i1.11430>
- Mudatsir, S. (2019). Pengembangan ekonomi masyarakat melalui badan usaha milik gampong (bumg) di desa ganting kecamatan simeulue timur kabupaten simeulue. *Pengembangan Masyarakat Islam*, 80.
- Mulianingsih, S. (2022). Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Mendukung Pengentasan Kemiskinan Desa. *Jurnal Registratie*, 4(1), 10–21. <https://doi.org/10.33701/jurnalregistratie.v4i1.2405>
- Nafisah, A. (2023). *Peran Bumdes Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Juni 2023*.
- Nursetiawan, I. (2018). Strategi Pengembangan Desa Mandiri Melalui Inovasi Bumdes. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 4(2), 72–81.

- Pradnyani, N. L. P. S. P. (2018). Total jumlah kepala keluarga. *Jurnal Riset Akuntansi*, 9(1), 39–47.
- Prasetyo, R. A. (2017). "Peranan Bumdes Dalam Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Pejambon Kecamatan ... *Jurnal Dialektika Volume, XI*(March 2016), 86–100.
- Putra, Y. Y. (2020). Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Perdesaan. *Jurnal MKG*, 21(2), 202–209.
- Putri Andriani. (2020). *Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Pada Masa Pandemi (Covid-19) Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Syari'ah (Studi Kasus Bumdes Sejahtera Muara Uwai, Kec Bangkinang, Kab Kampar)* Skripsi. File:///C:/Users/VERA/Downloads/ASKEP\_AGREGAT\_ANAK\_and\_REMAJA\_P RINT.Docx, 21(1), 1–9.
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Ramadana, C. B., & Ribawanto, H. (2010). *Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Sebagai Penguatan Ekonomi Desa* (Studi di Desa Landungsari, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang) Coristya. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 1(6), 1068–1076.
- Samadi, Rahman, A., & Afrizal. (2017). Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam peningkatan ekonomi masyarakat (Studi Pada Bumdes Desa Pekan Tebih Kecamatan Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu). *Jurnal*, 2(1), 1–19.
- Soleh, M. (2008). Analisis Strategi Inovasi & Dampaknya terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus : UKM Manufaktur di Kota Semarang). *Undip*, 109.
- Srimuliana, R., Furqani, H., & Jalilah. (2022). Peran Badan Usaha Miliki Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Perekonomian Desa Awe Seubal Kecamatan Teupah Barat Kabupaten Simeulue. *Jurnal Ilmiah Basis Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 40–54. <https://doi.org/10.22373/jibes.v1i1.1578>
- Yanto, B. et al. (2023) *Pelatihan design poster untuk Meningkatkan Kreativitas Pemuda di Desa bangun purba timur jaya, JITER-PM (Jurnal Inovasi Terapan - Pengabdian Masyarakat)*.
- Yanto, B., Rouza, E. and Saputra, E. (2019) *Penerapan metode inferensi fuzzy Takagi Sugeno-kang untuk Prediksi Hasil Panen Kelapa Sawit, Riau Journal Of Computer Science*.
- Widyasari, A. (2020). Peningkatan perekonomian masyarakat melalui budidaya ikan lele di Dusun Ngandengan Desa Tegalrejo Kecamatan Selopuro Blitar. *Skripsi*, 1–12. <http://repo.uinsatu.ac.id/id/eprint/18124>